

BAB I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit mempunyai peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia. Pertama, minyak sawit merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, sebagai salah satu komoditas pertanian andalan ekspor non migas, sebagai sumber perolehan devisa maupun pajak. Ketiga, menciptakan kesempatan kerja dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Soetrisno, 2008) dalam Harahap *et al.*(2019). Potensi ekonomi tanaman kelapa sawit sangat besar. Dalam kurun waktu hampir satu dekade terakhir, komoditas kelapa sawit telah menjelma menjadi penyumbang devisa ekspor terbesar nasional, bahkan telah memberikan kontribusi tertinggi pada tahun 2017 dengan sumbangan devisa mencapai 22,9 miliar dolar AS, dengan nilai sekitar Rp 320 triliun tersebut, diketahui bahwa lebih dari 10% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bersumber dari industri kelapa sawit, dan sekitar 35% dari pemasukan keuntungan kelapa sawit berasal dari petani kecil yang hidup dari sektor tersebut. Diketahui bahwa luasan kelapa sawit dari tahun ketahun mengalami peningkatan dari rata rata laju pertumbuhan sebesar 1,8%, dari tahun 2017 hingga tahun 2021, total luas areal kelapa sawit bertambah 1.032.299 hektar (Ditjenbun, 2021). Luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Utara, apabila dibagi menurut pengusahaannya terdapat perkebunan rakyat seluas 815.071 ha dengan produksi 2.829.280 ton, perkebunan swasta seluas 425.551 ha dengan produksi 4.934.556 ton dan lahan perkebunan PTPN seluas 388.534 hektar dengan produksi 4.461.398 ton (Harahap *et al.*, 2019).

Perkembangan kebun kelapa sawit memberikan dampak ekonomi, lingkungan, dan pengembangan industri CPO. Menurut Susila (2004) kontribusi industri berbasis kelapa sawit mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan perbaikan distribusi pendapatan. Pengembangan kelapa sawit berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh pertumbuhan investasi, output, dan devisa. Industri berbasis kelapa sawit juga mempunyai kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga yang berasal dari usaha kelapa sawit (Susila 2004). Disamping memperoleh keuntungan ekonomi, perkembangan perkebunan kelapa sawit berpotensi besar mengakibatkan timbulnya persoalan lingkungan (Yusop *et al.* 2008; Boer *et al.*2012). Perkembangan perkebunan kelapa sawit dapat mengakibatkan deforestasi hutan, meningkatnya emisi karbon, dan perubahan iklim, sehingga dapat mengganggu kondisi lingkungan (Pacheco 2012).

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat di sekitarnya, baik positif maupun negatif. Begitupun sebaliknya, pandangan atau tindakan masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan keberadaan sebuah perusahaan di wilayah tertentu (Juspriyanti, 2017).

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang atas sesuatu (Media, 2010). Persepsi setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang seseorang. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. (Samantha & Almalik, 2019)

Persepsi masyarakat desa Naga Timbul, kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, merupakan desa yang dekat dengan sektor perkebunan kelapa sawit PT.PP London Sumatera Indonesia, Tbk. merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang (masyarakat) di dalam memahami informasi tentang lingkungannya terkait dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit.

Salah satu contoh dampak yang terjadi akibat adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan perkebunan kelapa sawit (studi kasus PT. United Kingdom Indonesia Plantations Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat), pengaruh keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Blankahan secara sosial dan ekonomi membawa banyak pengaruh positif. Adapun pengaruh positif terhadap kondisi sosial terlihat pada Pembangunan Fasilitas Umum, Pendidikan, Kesehatan dan Terhadap Pranata Sosial Lembaga-Lembaga masyarakat. Pengaruh positif terhadap kondisi ekonomi terlihat pada Kesempatan bekerja maupun berusaha semakin terbuka dengan adanya (Apriyanti *et al*, 2020)

Sehubungan dengan uraian tersebut, berdirinya PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk. yang berada di desa Naga Timbul kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk. tersebut. Berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya, akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitarnya. Hal ini mendorong peneliti mengangkat dan mengajukan penelitian terkait persepsi masyarakat terhadap keberadaan perkebunan kelapa sawit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perubahan aspek sosial sebagai akibat keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perubahan aspek ekonomi sebagai akibat keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang ?

3. Bagaimana Persepsi masyarakat terhadap keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perubahan aspek sosial sebagai akibat keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perubahan aspek ekonomi sebagai akibat keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu masyarakat untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan adanya perusahaan PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk. dan pihak perusahaan dapat mengetahui dampak yang timbul akibat operasi perusahaan sehingga kedepannya keberadaan PT.PP London Sumatera Indonesia, Tbk dapat beroperasi dengan lebih baik la